

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Restrukturisasi kredit merupakan upaya yang dilakukan oleh bank dalam rangka penyelamatan kredit bermasalah debitur. Dengan dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan ketentuan yang berlaku seperti memodifikasi persyaratan kredit melalui; penurunan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga dan pengurangan jumlah pokok kredit. Disamping itu juga dilakukan dengan penambahan fasilitas kredit baik melalui konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga ataupun penambahan fasilitas kredit.

Perlakuan Akuntansi yang diterapkan oleh Bank Nagari Cabang Simpang Empat sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 54 tentang utang bermasalah yaitu:

1. Nilai buku kredit setelah direstrukturisasi dihitung dengan menggunakan metode berdasarkan urutan prioritas, meliputi: Nilai tunai penerimaan kas masa depan sesuai dengan nilai kredit yang di restrukturisasi dengan menggunakan tingkat diskonto, nilai pasar kredit yang direstrukturisasi sepanjang nilai yang dimaksud dapat diperoleh, nilai agunan dengan cara penilaian berdasarkan ketentuan pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP)

2. Dalam penerimaan nilai tunai penerimaan kas masa depan atas kredit yang direstrukturisasi, bank wajib menggunakan tingkat bunga efektif dari kredit sebelum kredit direstrukturisasi sebagai tingkat diskonto
3. Apabila nilai buku kredit setelah direstrukturisasi menggunakan salah satu metode perhitungan dalam butir 1 lebih kecil dari saldo kredit sebelum restrukturisasi, bank wajib perhitungkan PPAP
4. Dalam menghitung proyeksi penerimaan kas masa depan atas kredit yang direstrukturisasi untuk keperluan perhitungan nilai tunai dan bank wajib gunakan asumsi yang wajar dengan perkembangan yang ada
5. Dalam restrukturisasi kredit seluruhnya dilakukan dengan pengalihan asset termasuk surat berharga, atau konversi terhadap penyertaan modal sementara maka pengakuan kerugian kredit dicatat sebesar selisih antara nilai pasar dari asset atau ekuitas yang diterima dengan nilai buku kredit
6. Apabila sebagian kredit direstrukturisasi dengan pengalihan asset termasuk surat berharga atau konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara dan sebagian kredit direstrukturisasi dengan memodifikasi persyaratan kredit maka pengakuan kerugian dicatat sebesar selisih antara nilai pasar dari asset atau ekuitas yang diterima dengan nilai buku kredit dan pengakuan kerugian atas modifikasi persyaratan kredit sesuai dengan ketentuan yang dimaksud dalam butir 1

7. Perhitungan kerugian kredit untuk KUK dan kredit konsumsi yang direstrukturasikan dapat dilakukan menurut jenis kredit dengan menggunakan statistik.
8. Bank wajib mengevaluasi kredit yang telah direstrukturasikan setiap triwulan jika terdapat perbedaan mendasar dalam proyeksi dan realisasi dari angsuran pokok dan bunga.

Berbagai hambatan yang terjadi pada saat restrukturisasi kredit seperti debitur sangat sulit diajak kooperatif, negosiasi mengenai kredit debitur mengalami kendala, bank mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi, putusan kredit, dokumentasi yang tidak lengkap dan tidak sesuai dengan data sebenarnya dan juga monitoring. Adapun upaya yang dapat dilakukan bank adalah; bank melakukan pendekatan kepada keluarga debitur, dengan tetap kukuh dan konsisten dengan peraturan, dengan azas kepercayaan bank meyakini bahwa prospek debitur akan membaik dimasa akan datang jika telah dilakukan restrukturisasi, memintai keterangan mengenai dokumen yang ada dan meminta bantuan pihak ketiga dalam penyelesaian masalah.

1.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis kemukakan setelah mengamati mengenai restrukturisasi kredit dalam menangani kredit bermasalah adalah sebagai berikut:

1. Bank Nagari Cabang Simpang Empat sebaiknya lebih selektif dalam pemberian kredit kepada debitur, yang nantinya akan berisiko terjadinya kredit macet

2. Sebaiknya monitoring yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Simpang Empat terhadap debitur lebih rutin dan melibatkan pihak ketiga dalam proses pengawasan dan penagihan kredit.

